

BAB II

KAJIAN PUSTAKA , KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 kajian pustaka

2.1.1 Karakteristik Wirausaha

2.1.1.1 Pengertian Karakteristik Wirausaha

Dalam penelitian Eni Farida dan Rahayu Widayanti (2015:5-8) Suryana (2014) karakteristik wirausaha memiliki motif berprestasi. Seorang wirausaha selalu berprinsip bahwa apa yang dilakukan merupakan usaha optimal untuk menghasilkan nilai maksimal. Artinya, wirausaha melakukan sesuatu hal secara tidak asal-asalan, sekalipun hal tersebut dapat dilakukan oleh orang lain.

Dalam penelitian Siti Almaidah dan Tutik Endarwati (2019:3-11), Alma (2010) menyatakan wirausaha adalah seorang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang itu. Menyatakan juga bahwa wirausaha merupakan suatu proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu, tenaga, dan pikirannya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial, menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan.

Li and Jia (2015:614-619) said entrepreneurship has becoming a popular term currently, he add not all of entrepreneurs can succeed in entrepreneurial business. They need specific characteristics to enable them to success. Entrepreneur

characteristics extensively studied, with mixed results on his impact on small business result.

Dalam pernyataan di atas dapat diartikan yaitu : kewirausahaan telah menjadi istilah yang populer saat ini, ia menambahkan tidak semua pengusaha bisa sukses dalam bisnis kewirausahaan. Mereka membutuhkan karakteristik khusus untuk memungkinkan mereka sukses. Karakteristik wirausaha dipelajari secara ekstensif, dengan hasil yang beragam pada dampaknya pada hasil usaha kecil

Bouazza et al (2015: 104). Said an entrepreneur are the personal traits and skills that are competences of employers' employees who require a successful venture.

Dengan pernyataan diatas dapat diartikan yaitu : karakteristik wirausaha Merupakan ciri-ciri dan keterampilan pribadi yang merupakan kompetensi karyawan pengusaha yang membutuhkan usaha sukses.

Miftahul Fatwa Apriliani dan Widiyanto (2018) Karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti finansial, bahan mentah, dan tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung risiko untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru.

Karakteristik Wirausaha adalah seseorang yang memiliki pemikiran dengan sangat matang dalam melihat ketika ada peluang untuk berbisnis dan mempunyai keyakinan pandangan dalam bisnisnya bisa mendapatkan keberhasilan, bisa mendapat keuntungan, dan yakin bisnisnya akan sukses . Dengan berani mengambil resiko yang

suatu saat bisa terjadi pada keadaan tertentu dan tidak takut jika bisnisnya mengalami kegagalan.

2.1.1.2 Ciri-ciri Karakteristik Wirausaha

Dalam Alendra Ega Pradana (2019:2) Meredith (2001) yang menyatakan mengenal Karakteristik Wirausaha yang berhasil mempunyai ciri-ciri percaya diri, watak dari percaya diri adalah keyakinan, ketidaktergantungan, individualis dan optimis. Ciri-ciri yang kedua yaitu pengambil resiko, sangat menyukai tantangan dan mempunyai tingkat keberanian dalam mengambil suatu resiko yang wajar Yang ketiga yaitu ciri kepemimpinan, mampu bersikap sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menganggapi saran-saran dan kritik.

2.1.1.3 Indikator Karakteristik Wirausaha

Dalam Lukmanul Hakim dan Sucihatiningih (2019:9) Rusdiana (2014) indikator karakteristik wirausaha terdiri dari tujuh kategori yaitu :

1. percaya diri

memiliki keyakinan bisa melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan dalam usahanya yang dijalankan

2. berorientasi pada tugas dan hasil

berfokus pada tugas-tugas usaha membuat produk dengan sebaik mungkin yang menghasilkan hasil maksimal.

3. Kepemimpinan

Keinginan untuk membuat sesuatu hal baru dalam usahanya dan bisa mengatur arah usaha untuk kedepannya.

4. berani mengambil resiko

dengan membuat suatu hal baru tentunya harus siap dengan resiko yang akan dihadapi

5. keorisinilan

memiliki pemikiran yang luas untuk menjadikan hal yang baru dalam usaha

6. jujur dan tekun

memeberikan pendapat sesuatu dengan sesuai keadaan sebenarnya dan bersungguh-sungguh dalam sesuatu yang dikerjakan

7. berorientasi pada masa depan.

Mempunyai pandangan kedepan dalam usaha dan mempersiapkan diri pada masa depan.

2.1.2 kemampuan usaha

2.1.2.1 pengertian kemampuan usaha

Bachrum (2010: 21) Dalam penelitian Elys Sastika Tambunan (2020) mengemukakan kemampuan adalah suatu usaha yang digunakan untuk mengelola, mempertahankan dan melanjutkan perusahaan agar tumbuh dan berkembang secara terus-menerus.

Elys Sastika Tambunan (2020:3) Kemampuan usaha adalah keterampilan yang dimiliki oleh seorang wirausaha dalam memulai usaha, mengelola usaha dan mengembangkan usaha dengan karakteristik berani mengambil risiko, inisiatif atau kreatif, berorientasi pada masa depan dan bertanggung jawab.

Dalam Chamdan purnama dan Suyanto (2010:3-8). Nadler, (1982) Kemampuan seseorang itu pada dasarnya merupakan hasil proses belajar, yang meliputi aspek- aspek *knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap) dan *skill* (ketrampilan) dan Thonhowi, 1991) atau *cognitive, attitude*, dan *psychomotor* (Gagne, 1992). Begitu juga dengan Grounlund (1977) yang menyatakan bahwa hasil belajar (*learning outcomes*) yang meliputi tiga domain, yaitu: (a) *cognitive*, (b) *affective* dan (c) *psychomotor*, yang sering juga disebut dengan *taxonomy of education objectives*.

Dalam Siti Nur Azizah (2013:5) Grounlund (1977). menjelaskan Kemampuan dihasilkan dari proses belajar yang menghasilkan *learning outcome* (hasil belajar) yang meliputi tiga domain, yaitu: (a) *cognitive*/pengetahuan (b) *affective*/sikap dan (c) *psychomotor*.

Dalam Siti Nur Azizah (2013:5) Nadler (1982) menyatakan bahwa hasil belajar meliputi *cognitive, affective dan skill*. Kemampuan usaha tidak dihasilkan dalam proses yang pendek, bahkan dalam perjalanannya memerlukan berbagai proses jatuh bangun

sehingga ketahanan mental seorang pengusaha sangat diuji. Kemampuan usaha memiliki peranan yang penting didalam mempengaruhi keberhasilan usaha industri kecil.

Kemampuan Usaha adalah ketika seseorang mampu menjalankan usahanya yang dihasilkan oleh pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan usaha yang bisa mendapat keuntungan, mampu menghadapi berbagai kendala dan mampu menghadapi banyak proses kegagalan dan bisa bangkit kembali. Dan mampu untuk berusaha mengatasi masalah-masalah dalam usahanya, bisa mengatur waktu , memotivasi, mampu melakukan inovasi , dan mampu merumuskan tujuan dar usahanya tersebut.

Kemampuan usaha adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas, dalam artian sejauh mana suatu perusahaan dapat mencapai hasil maksimal tergantung pada kemampuan yang dimiliki.

2.1.2.2 indikator kemampuan usaha

Chamdan purnama dan Suyanto (2010:3-8). Indikator kemampuan usaha yang meliputi empat aspek yaitu :

1. pengetahuan

kemampuan seberapa besar untuk mengetahui dalam mengelola produk berusaha mengetahui keinginan pelanggan

2. sikap

mempunyai sikap tanggung jawab seorang wirausaha dengan tanggung jawabnya yang tinggi terhadap organisasi atau bisnis yang dijalankan

3. ketrampilan

terampil dalam mengelola bahan-bahan sebaik mungkin dengan kreatif untuk membuat produk yang bagus

4. kematangan emosional

kemampuan mengontrol emosi pelaku usaha

2.1.3 keberhasilan usaha

2.1.3.1 pengertian keberhasilan usaha

Eni Farida dan Rahayu Widayanti (2015:5-8) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktifitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari masa sebelumnya.

Dyah Ayu Ardiyanti (2019:4) Keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Farisi (2013:27) yang mengatakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, dan keberhasilan usaha

adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitasnya didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan.

Suatu perusahaan atau bisnis dikatakan berhasil atau tidak bila mendapatkan keuntungan (laba), walaupun laba bukanlah satu-satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan suatu usaha. Keuntungan atau laba menjadi faktor yang penting karena merupakan tujuan orang dalam memulai usaha. Apabila dalam sebuah perusahaan terdapat penurunan laba atau terjadi laba tidak stabil, maka perusahaan akan kesulitan untuk menjalankan dan mempertahankan kegiatan usahanya, karena menurut Noor, FH (2007) Farisi (2013:27) dalam bisnis sama dengan fungsi (laba).

Keberhasilan Usaha adalah suatu keadaan ketika seseorang bisa mencapai tujuan usahanya dan mendapatkan keuntungan atas usahanya tersebut, hal ini juga adalah tujuan utama dari sebuah kegiatan berbisnis. Keberhasilan Usaha dapat dilihat dari keadaan yang lebih baik dari sebelumnya atau lebih maju dari sebelumnya dalam hal meningkatnya keuntungan, meningkatnya penjualan, dan meningkatnya prestasi perusahaannya tersebut.

2.1.3.2 faktor keberhasilan usaha

Dalam Chamdan purnama dan Suyanto (2010:3-8). Berbagai faktor penentu keberhasilan usaha industri kecil hasil identifikasi penelitian Luk tersebut pada dasarnya adalah cerminan dari kemampuan usaha (pengetahuan, sikap dan keterampilan), pengalaman yang relevan, motivasi kerja dan tingkat pendidikan seseorang pengusaha.

Dalam Karina Ulfah (2020:3) Meredith (1992:5-6) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas, pengambil risiko, kepemimpinan, keorisinalan, dan berorientasi ke masa depan.

2.1.3.4 Aspek-aspek keberhasilan usaha

Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih (2016:7) Sebagai ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan, *image* perusahaan, maupun lainnya.

2.1.3.5 indikator keberhasilan usaha

Dalam Eni Farida dan Rahayu Widayanti (2015:5-8) Suryana (2008), mengatakan bahwa keberhasilan usaha dapat diukur dari indikator yang ada, yaitu:

1. Modal

Ketersediaan modal untuk menjadikan usahanya bisa berjalan dalam jangka panjang

2. Pendapatan

Keuntungan didapatkan dari hasil bisnis seorang wirausaha dari menjual bahan yang diolah sehingga bisa menjadi produk yang bernilai

3. Volume penjualan

Meningkatnya penjualan dalam usaha

4. Output produksi

jumlah produksi dilihat dari jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti dan judul peneliti	Hasil penelitian	Persamaan dengan penulis	Perbedaan dengan penulis
1.	Chamdan purnama dan Suyanto (2010). Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur)	Dalam kaitan pengaruh kemampuan usaha dengan indikator indikator pengetahuan, sikap, keterampilan dan kematangan emosional ber-pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha Industri kecil temuan ini sejalan dengan Justis (1981) bahwa pengembangan sikap pada industri kecil akan lebih kuat dibanding perusahaan besar. Ini menunjukkan bahwa pada industri kecil betapa pentingnya aspek sikap pengusaha terhadap usahanya.	Sama-sama menggunakan variabel kemampuan usaha dan keberhasilan usaha	Penulis tidak menggunakan variabel motivasi.
2.	Siti Nur Azizah(2013) PENGARUH MOTIVASI USAHA DAN KEMAMPUAN USAHA DALAM MENINGKATKAN USAHA PADA USAHA MIKRO PEDAGANG SATE DI DESA CANDIWULAN KECAMATAN ADIMULYO KEBUMEN	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi usaha berupa motif berusaha para pengusaha mikro dalam hal ini pedagang sate desa Candiwulan untuk berusaha, harapan (kesempatan yang diperoleh karena tercapainya tujuan usaha dan insentif (imbalan yang diperoleh karena menjalankan usaha, pada penelitian ini berpengaruh positif terhadap kemampuan usaha dan keberhasilan usaha. Sedangkan kemampuan usaha	Sama-sama menggunakan variabel kemampuan usaha dan keberhasilan usaha	Penulis tidak menggunakan variabel inovasi usaha

No.	Nama peneliti dan judul peneliti	Hasil penelitian	Persamaan dengan penulis	Perbedaan dengan penulis
		meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan dan kematangan emosi dari pedagang sate desa Candiwulan, dalam penelitian ini tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.		
3.	Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih(2016) Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia	Hubungan antara kemampuan usaha dengan keberhasilan usaha ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,720. Arah hubungan positif kemampuan usaha dengan keberhasilan usaha berbanding lurus dan masuk dalam kategori kuat, semakin tinggi kemampuan usaha , keberhasilan usaha semakin tinggi.	Sama-sama menggunakan variabel kemampuan usaha dan keberhasilan usaha	Penulis tidak menggunakan variabel motivasi usaha
4.	Siti Almaidah dan Tutik Enderwati (2019), analisis pengaruh karakteristik wirausaha, modal, Motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha terhadap Keberhasilan usaha pada ukm penghasil mete Di kabupaten wonogiri.	dinyatakan bahwa: 1) variabel karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, 2) variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, 3) variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, 4) variabel pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, 5) variabel kemampuan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.	Sama-sama menggunakan variabel karakteristik wirausaha ,kemampuan dan keberhasilan usaha	Penulis tidak menggunakan variabel lokasi , motivasi dan pengalaman
5.	Dalam Elys Sastika Tambunan (2020),	diperoleh bahwa modal, kemampuan wirausaha dan strategi pemasaran	Sama-sama menggunakan variabel	Penulis tidak menggunakan variabel strategi

No.	Nama peneliti dan judul peneliti	Hasil penelitian	Persamaan dengan penulis	Perbedaan dengan penulis
	<p>Pengaruh Modal, Kemampuan Wirausaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah di Pasar Tiban <i>Sunday Morning</i> UGM Yogyakarta</p>	<p>berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keberhasilan UMKM di Pasar Tiban <i>Sunday Morning</i> UGM Yogyakarta. Hasil tersebut dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari alpha 5% dan melihat pada nilai F hitung sebesar 17.589 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17.589 > 2.71$). Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis yang telah ditetapkan diterima yaitu, “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modal, kemampuan wirausaha dan strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Pasar Tiban <i>Sunday Morning</i> UGM Yogyakarta”.</p>	<p>kemampuan usahadan keberhasilan usaha</p>	<p>pemasaran dan modal</p>
6	<p>Lukmanul Hakim dan Suchatiningsih (2019)</p> <p>Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha IKM</p>	<p>Berdasarkan uji yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa nilai t untuk variabel karakteristik wirausaha sebesar 0,109, sehingga menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. diperoleh nilai t hitung sebesar 3,698 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel karakteristik wirausaha dan keberhasilan usaha</p>	<p>Tidak menggunakan variabel kemampuan manajerial dan tenaga kerja</p>

No.	Nama peneliti dan judul peneliti	Hasil penelitian	Persamaan dengan penulis	Perbedaan dengan penulis
		<p>dimana nilai signifikasi kurang dari 0,05. Besarnya t tabel adalah 1,99125. Hipotesis diterima jika t hitung lebih besar dari t tabel. Hasil penelitian menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel maka, hipotesis H1 diterima. yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha IKM Di Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.</p>		
7.	<p>Miftahul Fatwa Apriliani dan Widiyanto (2018)</p> <p>PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA DAN TENAGA KERJA TERHADAP KEBERHASILAN UMKM BATIK</p>	<p>variabel karakteristik wirausaha (X1) sebesar 0,206 artinya jika karakteristik wirausaha mengalami peningkatan satu satuan, maka keberhasilan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,206 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan, 3) Koefisien regresi variabel modal usaha (X2) sebesar 0,367 artinya jika modal usaha mengalami peningkatan satu satuan, maka keberhasilan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,367 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan, dan 4) Koefisien regresi variabel tenaga kerja (X3) sebesar 0,371 artinya jika tenaga kerja mengalami peningkatan</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel karakteristik wirausaha dan keberhasilan usaha</p>	<p>Tidak menggunakan variabel modal dan tenaga kerja</p>

No.	Nama peneliti dan judul peneliti	Hasil penelitian	Persamaan dengan penulis	Perbedaan dengan penulis
		satu satuan, maka keberhasilan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,371 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.		
9.	Eni Farida dan Rahayu Widayanti (2015) Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang	Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa baik motivasi (X1), kemampuan kerja (X2), dan jiwa wirausaha (X3) berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha (Y). Pengaruhnya cukup besar, ditunjukkan dengan nilai R ² sebesar 55,1% yang berarti pengaruh ketiga variabel sangat baik terhadap keberhasilan usaha.	Sama-sama menggunakan variabel Kemampuan usaha dan keberhasilan usaha	Tidak menggunakan variabel motivasi dan jiwa wirausaha
10.	Alendra Ega Pradana (2019) PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PETANI LELE DI KOTA MADIUN	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Petani Lele di Kota Madiun. Disimpulkan bahwa Karakteristik Wirausaha dapat meningkatkan Keberhasilan Usaha.	Sama-sama menggunakan variabel karakteristik wirausaha dan keberhasilan usaha	Penulis menggunakan variabel kemampuan usaha
11.	Anggun Anggreyni (2018) PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN KOMPETENSI WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA SENTRA INDUSTRI BONEKA WARUNG MUNCANG BANDUNG	Karakteristik Wirausaha pada Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung termasuk dalam kategori "Sesuai". Artinya pelaku usaha memiliki tingkat Karakteristik Wirausaha yang positif terhadap Keberhasilan Usaha. Terdapat enam indikator yang digunakan, nilai presentase tertinggi	Sama-sama menggunakan variabel karakteristik wirausaha dan keberhasilan usaha	Penulis tidak menggunakan variabel kompetensi wirausaha

No.	Nama peneliti dan judul peneliti	Hasil penelitian	Persamaan dengan penulis	Perbedaan dengan penulis
		adalah indikator berorientasi pada tugas dan hasil sedangkan nilai presentase paling terendah adalah berani mengambil resiko dan menyukai tantangan.		
12.	Murad Husni Abdulwahab dan Al-Damen, R. A. (2015) The impact of entrepreneurs' characteristics on small business success at medical instruments supplies organizations in Jordan	Multiple Regression Analysis was used to determine whether the two independent variables, which are SMEs characteristic and entrepreneurs' characteristic have any significant effect toward Business Success of SMEs in Bangladesh	Sama-sama menggunakan variabel dependen dan independen	Penulis menggunakan variabel kemampuan usaha
13.	Eti Arini, Heldi Sahputra dan M. Galy Nyoman (2020) ANALISIS PENGARUH FAKTOR MODAL, KEMAMPUAN DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UKM PADA PUSAT OLEH-OLEH KHAS BENGKULU	Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kemampuan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pusat oleh-oleh khas Bengkulu. Hasil penelitian memperkuat pendapat yang dikemukakan oleh Handoko (2003) yang menyatakan bahwa kemampuan/skill merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh seorang pelaku usaha agar dapat mencapai keberhasilan usaha.	Sama-sama menggunakan variabel kemampuan usaha dan keberhasilan usaha	Penulis tidak menggunakan variabel modal dan lokasi usaha
14.	Prety Diawati (2016) PERSONALITY CHARACTERISTICS AND ABILITIES OF ENTREPRENEURS THAT CONTRIBUTE TO SMALLBUSINESS SUCCESS	(personality characteristics, entrepreneur abilities and successfully small industry) which is identified and has been measured (test) based on correlation analysis	Sama-sama menggunakan variabel dependen dan independen yang sama	Penulis tidak menggunakan variabel karakteristik kepribadian

No.	Nama peneliti dan judul peneliti	Hasil penelitian	Persamaan dengan penulis	Perbedaan dengan penulis
	(STUDY AT CENTRE OF EMBROIDERY SMALL INDUSTRY TASIKMALAYA CITY-INDONESIA)	with each significant underlyer laten variable, is get total result variant = 86, 255%, this is indicate that variable factor to successfully embroidery small industry in Tasikmalaya had matriks enough analysis expectation variant factor which high is 86,255 %. Whereas the result of test Cronbach Alpha = 0,916 (Standard requirement > 0,75), KMO and Batlett's Test Data = 0,676 (standard requirement = 0,60) and level significant value = 0,000 (standard requirement < 0,001) is accepted and has been accepted in this research. (Coakes and Steed; 2007)		
	Md. Aminul Islam (2011) Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh	The findings of the study revealed that Entrepreneurs characteristics are significantly related to the Business Success of SMEs in Bangladesh while the Characteristics of SMEs were found to have no significant effect on the Business Success of SMEs in Bangladesh.	Sama sama menggunakan variabel karakteristik eirausaha dan keberhasilan usaha	Penulis tidak emnggunakan variabel karakteristik UKM

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan data- data di atas dan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan Karakteristik Wirausaha dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha. Agar supaya usaha di Ruperupi *Handicratf Market* bisa berhasil dalam melakukan bisnisnya maka harus mampu memenangkan persaingan. Dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang mungkin bisa menghambat dalam mencapai tujuan bisnisnya tersebut.

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dan keseluruhan penelitian yang akan dilakukan

Karakteristik Wirausaha sangat dibutuhkan terutama dalam mencapai sebuah tujuan hingga dapat memperoleh keberhasilan dalam usahanya. Karena dengan memiliki pola fikir yang kreatif dan inovatif hal ini menjadi pengaruh dalam tercapainya keberhasilan usaha.

Kemampuan usaha dibutuhkan oleh seorang wirausaha dalam menjalankan bisnisnya . Dengan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas yang ada serta mampu memenangkan persingan , hal ini bisa menjadikan usahanya berhasil dan sukses.faktor yang mempengaruhi prestasi perusahaan kecil adalah faktor internal dan eksternal.

Keberhasilan dapat diraih melalui kemampuan mengelola faktor internal dan eksternal, serta pemilihan strategi yang tepat.

Karakteristik Wirausaha dan Kemampuan Usaha itu penting dimiliki seorang wirausaha dalam menjalankan bisnisnya. Dengan dimilikinya beberapa faktor karakteristik wirausaha dan faktor kemampuan usaha oleh seorang wirausaha maka akan didapatkan keberhasilan dalam usahanya

Seorang pemimpin harus bisa menciptakan keunggulan-keunggulan lebih maju dari pesaing lain guna dapat memaksimalkan pendapatannya , dan bisa mendorong perubahan di organisasinya dalam hal positif .

2.2.1 Pengaruh antar Karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan usaha

Miftahul Fatwa Apriliani dan Widiyanto (2018:14) Pemilik usaha yang memiliki karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja yang tinggi disinyalir akan mewujudkan keberhasilan usaha. Hal tersebut dikarenakan pemilik usaha yang memiliki karakteristik wirausaha dapat mengatur kegiatan produksi usahanya secara kreatif dan inovatif termasuk memanfaatkan modal usaha dan tenaga kerja yang menjadi faktor penting dalam menjalankan usaha yang dimiliki sehingga dapat mengembangkan usahanya.

Dalam Anggun Anggreyne (2018) Suryana (2014:22-23) “ciri-ciri profil wirausaha seperti percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi masa depan, sehingga

karakteristik kewirausahaan sangat penting dalam berwirausaha karena itu berpengaruh langsung pada hasil yang akan dicapai, dimana titik keberhasilan usaha dapat ditentukan”.

Dalam Karina Ulfah (2020) Suryana (2009:2). Banyak orang, baik pengusaha maupun yang bukan pengusaha, meraih sukses karena memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif. Kreatif dan inovatif merupakan salah satu watak dalam karakteristik wirausaha untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil.

Dalam Murad Husni Abdulwahab dan Al-Damen, R. A. (2015:2) Li and Jia (2015:614-619) Kata wirausaha sudah menjadi istilah yang populer saat ini, ditambahnya tidak semua pengusaha bisa sukses dalam bisnis kewirausahaan. Mereka membutuhkan karakteristik khusus untuk memungkinkan mereka sukses. Pengusaha karakteristik dipelajari secara ekstensif, dengan hasil yang beragam pada dampaknya pada hasil usaha kecil.

2.2.2 pengaruh antar kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha

Eti Arini, Haldi Sahputra dan M. Galy Nyoman (2020:5) Handoko (2003) yang menyatakan bahwa kemampuan/skill merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh seorang pelaku usaha agar dapat mencapai keberhasilan usaha.

Chamdan purnama dan Suyanto (2010:3-8). menyimpulkan bahwa kemampuan usaha lebih dominan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha dibandingkan dengan motivasi usaha. Untuk itu perlu meningkatkan kemampuan usaha dengan

mendahulukan meningkatkan sikap, kecerdasan emosional, keterampilan dan pengetahuan pengusaha dalam melakukan usahanya.

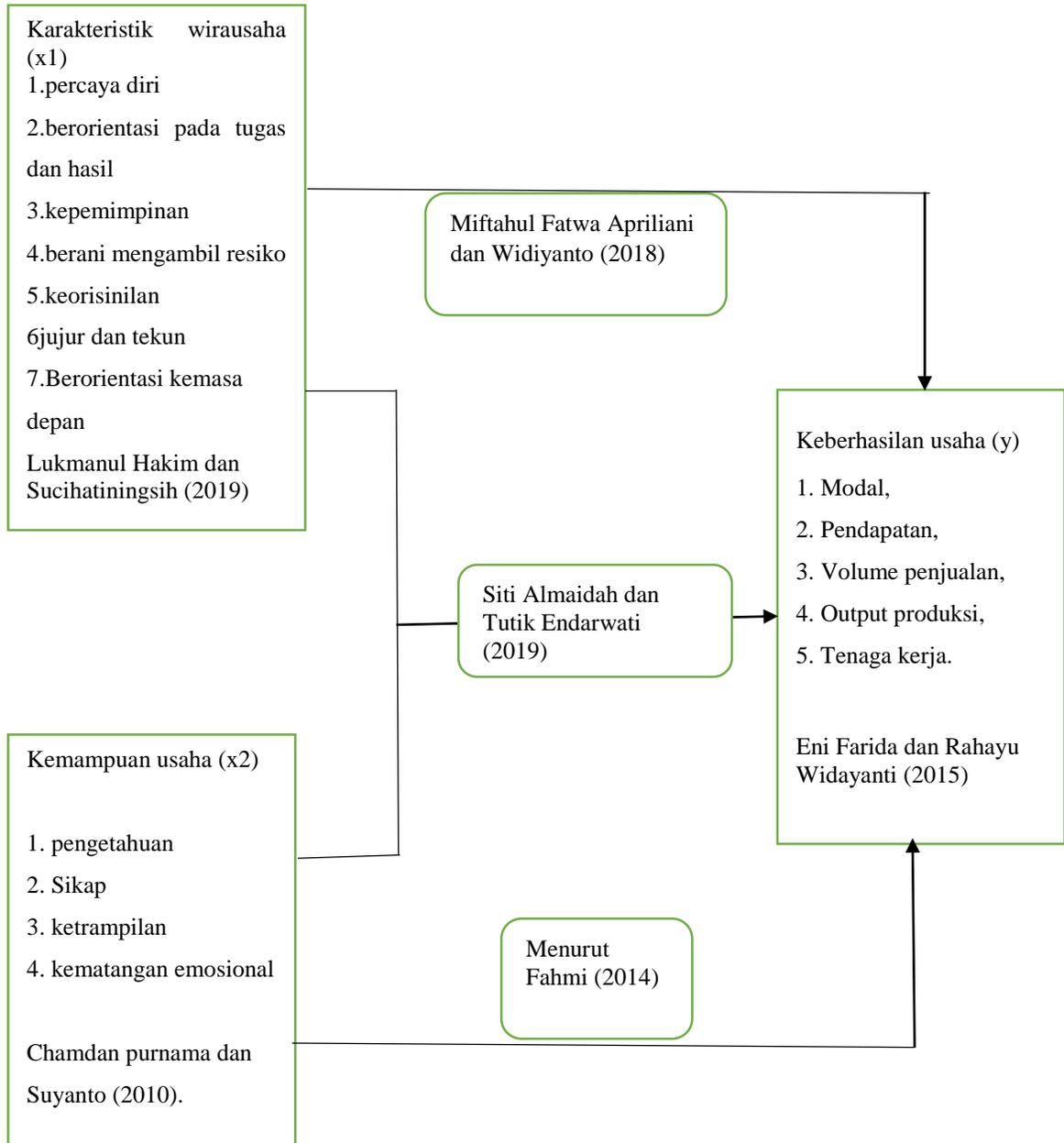
Dalam Siti Nur Azizah (2013:5) menyatakan, kemampuan usaha meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan dan kematangan emosi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

2.2.3 Pengaruh antar Karakteristik Wirausaha dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam penelitian Siti Almaidah dan Tutik Endarwati (2019:3-11) berpendapat, Karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Sehingga peningkatan kelima variabel tersebut dapat meningkatkan dukungannya terhadap keberhasilan usaha.

Prety D (2016) Pickle , Royce L dan Abrahamson (1990:6) mengatakan bahwa: “Karakteristik dan kemampuan kepribadian pengusaha berkontribusi pada bisnis kecil.”

2.3 Paradigma Penelitian



Gambar 2.1 Paradigma penelitian

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat hipotesis bahwa terdapat pengaruh antara Motivasi Sugiyono (2013:96). Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat hipotesis bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan usaha dan modal terhadap keberhasilan usaha di rupa rupi *hadicraft market* bandung

Sub hipotesis :

H1 : karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di rupa rupi *hadicraft market* bandung secara parsial

H2 : kemampuan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di rupa rupi *hadicraft market* bandung secara parsial

Hipotesis utama :

Terdapat pengaruh karakteristik wirausaha dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha di rupa rupi *hadicraft market* bandung secara simultan